

**ANALISIS TEKNIS ALAT TANGKAP *PURSE SEINE* DENGAN KAPAL KM.  
CAMAR LAUTYANG MENDARATKAN HASIL TANGKAPAN DI PANGKALAN  
PENDARATAN IKAN SASAK KABUPATEN PASAMAN BARAT**

*(TECHNICAL ANALYSIS OF PURSE SEINE FISHING GEAR WITH KM VESSELS. SEA  
GULLS THAT LAND CATCHES AT SASAK FISH LANDING BASE, WEST PASAMAN  
REGENCY)*

**Yoga Pratama Triardi<sup>1)</sup> dan Yuspardianto<sup>2)</sup>**

**Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan**

**Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang**

**Jln. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475**

<sup>1</sup>Email : [Yogapratamatriadi@gmail.com](mailto:Yogapratamatriadi@gmail.com)

<sup>2</sup>Email : [Yuspardianto@bunghatta.ac.id](mailto:Yuspardianto@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

This research was conducted in Sasak, West Pasaman Regency, which is one of the coastal areas in West Pasaman Regency, where the income of the people in the area is from fishing and non-fishing. The income from fishing is not fixed every day depending on weather conditions and the number of catches at sea. The purpose of this study was to technically analyze Purse Seine Fishing Equipment with KM Ships. Sea gulls. The methods used in this study exist. In this study, data collection was carried out in several stages, namely: (1) conducting field surveys, (2) directly following fishing operations with rice as many as 3 payang boat trips, (3) interviews with fishermen using questions that have been prepared, 4) secondary data from related agencies. Purse Seine KM. Sea Gull has a length of 550 m. The construction of the Purse Seine consists of nets (buoys, life vests, ballast ropes, 13-ring ropes, ballast, diving rope rings, webbing, sign buoys. The season is very influential on the fishing area, in Sasak waters, West Pasaman. On the bright moon the operation of Purse seine could not be carried out. In the Western season, which is the peak season, the results obtained are more. The catch of purse seine fishing gear is in the form of types of kite fish (*Decapterus Ruselli*), mackerel (*Restrelinger spp*), layur fish (*Trichiurus Lepterus*), and cob fish (*Auxis Thazard*), mackerel, barrel and barracuda.

*Keyword: Purse Seine*

**PENDAHULUAN**

Dalam upaya mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan dan mendukung otonomi daerah diperlukan langkah strategis dalam pembangunan sektor perikanan dan kelautan yang mengarah pada berbagai aspek baik antar wilayah maupun antar pelaku dan antar sektor yang sama. Menyadari banyaknya sumberdaya perikanan yang ada akan mendorong semua pihak untuk mengelola sumberdaya perikanan yang berkelanjutan. [1]

Hasil tangkapan ikan oleh nelayan juga tidak menentu setiap pergi melaut dan centrung menurun setiap tahun. Penyebab menurunnya produktifitas tangkapan nelayan di wilayah Kecamatan Sasak Ranah Pasisia adalah disebabkan oleh beberapa factor antara lain ketersediaan BBM untuk aktifitas nelayan, ketersediaan es balok untuk penyimpanan ikan agar tetap segar dan factor lingkungan yang

dipengaruhi adanya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah-limbah industri dan penambangan emas secara illegal. [2]

Alat tangkap *purse seine* pertama kali digunakan oleh nelayan di Sasak tahun 1997 sebanyak 4 unit. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2014 menjadi 10 unit kapal dan sampai saat ini sudah lebih dari 30 unit kapal yang menggunakannya.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survei. Penelitian deskriptif adalah yang benar-benar menempatkan apa yang terdapat dan terjadi dilapangan atau wilayah tertentu, data yang terkumpul terklafikasi dan dikelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya kemudian dibuat kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Purse Seine* KM. Camar Laut memiliki ukuran panjang 550 m. Konstruksi *Purse Seine* terdiri atas jaring (pelampung, tali pelampung, tali pemberat, tali 13 cincin, Pemberat, cincin tali selambar, webbing, pelampung tanda.

Kapal *Purse Seine* KM. Camar Laut yang berpangkalan di pendaratan Sasak Pasaman Barat merupakan kapal kayu yang dilapisi dengan serat kaca (fiber glass) dengan GT 30 dan tanda selar NO. 1269 / AAa merupakan kapal yang menjadi media praktik. Kapal tersebut memiliki LOA 20,38m dan lebar 5,10m yang terdaftar di Sasak Pasaman Barat. Mesin penggerak utama menggunakan mesin Mitsubishi 6D14 menggunakan 6 silinder dengan kekuatan 160 PK berbahan bakar solar.

Pada bulan terang pengoperasian *Purse seine* tidak bisa dilakukan.

**Tabel 1. Spesifikasi *purse seine* kapal KM. CamarLaut.**

No.	Bahan	Bahan	Ukuran	Panjang (M)
1.	Sayap	Nilon, D9	1 Inch	100
2.	Badan	Nilon, D9	1 Inch	200
3.	Kantong	Nilon, D24	1 Inch	100
4.	Salvadge	PE, D15	1,5 Inch	
5.	Tali pelampung	PE	D15	400
6.	Tali ris atas	PE	D15	400
7.	Tali ris bawah	PE	D15	430
8.	Tali pemberat	PE	D15	430
9.	Tali kolor	PE	D50	550
10.	Pelampung	Karet	36,5 Inch	-
11.	Pemberat	Timah	10,5 Inch	-
12.	Cicin	Besi putih	17 Inch	-
13.	Tali ring	PE	D15	1,5

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023.

Pengoperasian alat tangkap *Purse seine* yang ada di perairan Sasak, Pasaman Barat, yaitu pada kapal KM. Camar Laut penangkapan ikan dengan *purse seine* dilakukan pada malam sampai dengan pagi har. Musim sangat berpengaruh terhadap daerah penangkapan, di perairan Sasak, Pasaman Barat. Pada bulan terang pengoperasian *Purse seine* tidak bisa dilakukan. Pada musim Barat yang merupakan musim puncak hasil yang didapatkan lebih banyak.

Menuju ke *fishing ground* kapal KM. Camar Laut memerlukan waktu sekitar 13 sampai 14 jam tergantung dari cuaca dan kondisi ombak. Proses *setting* dilakukan pada jam 03:30 proses ini dilakukan secara bertahap, proses *setting* ini memerlukan waktu 5-6 menit. *Setting* juga kadang kadang dilakukan pada jam 20:00 jika

pada saat itu kondisi ikan didekat kapal banyak.

Hasil tangkapan yang tertangkap oleh jaring kapal KM. Camar Laut biasanya ikan seperti ikan layang (*Decapterus Ruselli*), ikan kembung (*Restrelinger spp*), ikan layur (*Trichiurus Lepterus*) dan ikan Tongkol (*Auxis Thazard*). Tapi dari hasil tangkapan yang paling dominan adalah ikan layang dan ikan kembung. Jenis-jenis hasil tangkapan yang umum tertangkap oleh jaring *purse seine* KM. Tapi dari hasil tangkapan yang paling dominan adalah ikan layang dan ikan kembung. Hal ini juga penulis temukan dilapangan bahwa hasil tangkapan alat tangkap *purse seine* berupa jenis-jenis ikan ikan layang (*Decapterus Ruselli*), ikan kembung (*Restrelinger spp*), ikan layur (*Trichiurus Lepterus*) dan ikan Tongkol (*Auxis Thazard*), tenggiri, selar betong dan barakuda.

No.	Jenis Ikan	Jumlah (Kg)	Harga/Kg	Jumlah (Rp)
1.	Tongkol ( <i>Euthynnus Affinis</i> )	756	12.000	9.072.000
2.	Kembung ( <i>Rastreliger sp</i> )	800	22.000	17.600.000
3.	Tenggiri ( <i>Decapterus sp</i> )	400	50.000	20.000.000
4.	Selar Betong ( <i>Megalaspis cordyla</i> )	150	12.000	1.800.000
5.	Alu- alu/Barakuda ( <i>Selar crumenophthalmus</i> )	98	18.000	1.764.000
<b>Total</b>		<b>2.204</b>		<b>50.236.000</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

## KESIMPULAN

1. Sayap, badan, kantong, *selvedge*, tali pelampung, tali ris atas bawah, tali pemberat, tali kolor, pelampung, pemberat, dan tali ring.
2. Perpengaruh terhadap musim daerah penangkapan.
3. Ikan layur (*Trishiurus lepterus*), Kembung (*Rastrelliger sp*) layang (*Decapterus Ruselli*) dan Tongkol (*Euthynnus sp*).

## DAFTAR PUSTAKA

- (1) Erwina, Y., Kurnia, R., & Yonvitner, Y. (2016). Status Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan di Perairan Bengkulu. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 10(1), 21.
- (2) Pangesti D T, Hasmi Raharini, Abdul Razak, Eni Kamal., (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Nelayan di Pantai Sasak Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*. Volume 4, Nomor 1, Januari 2023. E-ISSN: 2723-679X | P-ISSN: 2541-0865.